

ABSTRAK

Devinea Putri Ayu Anisa, 2022, Implementasi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Lasisma Di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pembimbing Dr. R. Agoes Kamaroellah, M.Si.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Risiko, Pembiayaan Lasisma,

KSPPS BMT NU Galis dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah dan risiko-risiko pembiayaan bermasalah. Maka dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan melakukan penagihan secara rutin kepada nasabah dengan memberikan tenggat waktu, apabila dalam tenggat waktu yang diberikan kepada nasabah masih belum bisa menyelesaikan kewajibannya, maka KSPPS BMT NU Cabang Galis akan melakukan negosiasi dengan nasabah, atau memberikan solusi salah satunya dengan cara memberikan stimulus/relaksasi untuk memberikan kelonggaran atau keringanan kepada nasabah dan bertujuan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah atau macet.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang ada di dalam pembiayaan lasisma di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan, untuk mengetahui proses penyelesaian pembiayaan lasisma bermasalah di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan, observasi, dan dokumentasi. Dengan informan kepala cabang, bagian pembiayaan, bagian pembiayaan lasisma, dan nasabah. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Risiko-risiko dalam pembiayaan lasisma di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu disebabkan oleh dua faktor, faktor internal yang disebabkan oleh pihak BMT sendiri dan faktor eksternal yang disebabkan oleh pihak luar atau nasabah. Kedua, Penyelesaian pembiayaan lasisma bermasalah di KSPPS BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Dilakukan dengan cara survey dan monitoring ke rumah dan tempat usaha nasabah, dan memberikan suatu solusi berupa produk tabungan untuk memudahkan nasabah yang kesulitan untuk membayar kewajibannya.